

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kegagalan rekonsiliasi yang dilakukan antara Hamas dan Fatah.Untuk mencapai penelitian tersebut, maka metode penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka yang bersumber dari buku, jurnal, dokumen, dan website yang valid.Sedangkan untuk menganalisis data kualitatif dengan teknik deskripsi eksplanatoris.Hasil penelitian menunjukan bahwa rekonsiliasi untuk menyelesaikan konflik antara Hamas dan Fatah pasca Pemilu di Palestina tahun 2006. Hingga 2015 rekonsiliasi yang telah dilakukan Hamas dan Fatah sebanyak lima kali diberbagaimana namun tetap saja gagal. Faktor kegagalan tersebut karena terjadi disorganisasi antara Hamas dan Fatah pada kemenangan hamas di Pemilu 2006 dan disintegrasi antara Hamas dan Fatah karena perbedaan hubungan keduanya dengan Israel.

Kata kunci: Rekonsiliasi, Hamas, Fatah

Abstract

This study aimed to analyze the factors that cause the failure of reconciliation carried out between Hamas and Fatah. To achieve the study, the research method used was the type descriptive qualitative research data collection techniques through literature sourced from books, journals, documents and a valid website. As for analyzing qualitative data with explanatory description techniques. The results showed that the reconciliation to resolve the conflict between Hamas and Fatah during the election in Palestine in 2006. Until 2015 the reconciliation that has been carried out by Hamas and Fatah diberbagaimana five times but still failed. Factors such as the failure occurred disorganization between Hamas and Fatah on Hamas victory in Election 2006 and the disintegration between Hamas and Fatah due to differences in their relationship with Israel.

Kewords: Reconciliation, Hamas, Fatah